

## Pembinaan Literasi Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA/SMK di Kota Batam

Nofriani Fajrah<sup>1\*</sup>, Muhammad Rasid Ridho<sup>2</sup>, Ageng Rara Cindoswari<sup>3</sup>, Lubna Salsabila<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Teknik Industri

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara

<sup>1,2</sup> Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Putera Batam

<sup>3,4</sup> Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

\*e-mail : Nofriani@puterabatam.ac.id

\*no HP/WA : 082285595792

### Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 13 Mei 2024  
Revisi Akhir: 15 Mei 2024  
Diterbitkan Online: 30 Mei 2024

### Kata Kunci:

Literasi, Pembinaan, Pendidikan Tinggi, Siswa

### Abstrak

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan primer seluruh masyarakat. Pendidikan sebagai alat untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena dengan pendidikan yang baik maka dapat memenuhi kesejahteraan hidup. Rencana pendidikan tinggi perlu persiapan dan pemahaman yang matang, khususnya bagi siswa SMA/SMK yang akan melanjutkan pendidikan tingkat lanjut. Siswa SMA/SMK di Kota Batam perlu diberikan pembinaan tentang literasi pendidikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari survei yang dilakukan menunjukkan 80% siswa belum paham mengenai pendidikan tinggi dan kehidupan kampus. Berdasarkan kondisi tersebut kegiatan pembinaan literasi pendidikan tinggi pada siswa SMA/SMK di Kota Batam perlu dilakukan. Pelaksanaan pembinaan menarik antusiasme siswa SMA/SMK di Kota Batam ditunjukkan dengan beberapa pertanyaan sekitar kehidupan kampus dan konsekuensi serta prospek karir di masa yang akan datang. Pembinaan ini menunjukkan peningkatan pemahaman literasi pendidikan tinggi dan kehidupan kampus bagi siswa SMA/SMK di Kota Batam. Pembinaan ini juga memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat siswa SMA/SMK di Kota Batam untuk melanjutkan studi di jenjang Pendidikan Tinggi.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu tempat untuk manusia dapat berkembang (Salma et al., 2022). Empat pilar pendidikan saat ini dan masa depan yang dicanangkan oleh UNESCO yang perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan formal yang salah satunya adalah pendidikan tinggi, yaitu: (1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), (3) *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), dan (4) *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama) (Elfian et al., 2017).

Tuntutan pendidikan masa kini dan masa depan adalah peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral masyarakat Indonesia pada umumnya. Dengan demikian dapat memposisikan masyarakat Indonesia secara bermartabat di masyarakat dunia di era persaingan pasar bebas saat ini. Hal yang sangat mengkhawatirkan dari dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi pada dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Elfian et al., 2017).

Hal ini akan berdampak terhadap kepada kemajuan teknologi di Indonesia karena dipengaruhi oleh kualitas pendidikan tinggi dan pendidikan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, peranan pendidikan tinggi di

Indonesia adalah kunci dan sangat vital dalam menentukan kemampuan bangsa Indonesia untuk terus mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Peranan pendidikan tinggi yang berkualitas dan mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki intelegensia dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan di segala bidang dengan profesional dan integritas adalah suatu hal yang harus menjadi perhatian bersama (Kusuma & Dewi, 2021).

Sebagaimana telah di jelaskan dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada pasal 5 bahwa Pendidikan Tinggi memiliki 4 tujuan utama yaitu: Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa (Salma et al., 2022).

Pendidikan umum (SMA) bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (negeri atau swasta) yang merupakan tingkat pendidikan tertinggi dalam dunia pendidikan. Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuat peserta didik memiliki wawasan yang luas, berfikiran maju, kritis dan solutif sehingga akan menghasilkan SDM yang unggul (Suhendra et al., 2022). Oleh karena itu, masyarakat perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Permasalahan yang ada dilapangan adalah tidak semua siswa SMA/SMK memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi. Adapun faktor penyebabnya adalah pertama motivasi belajar yang rendah; kedua ketidakmampuan sosial ekonomi keluarga yang diperparah dengan kondisi kedua orang tua yang sudah berpisah; ketiga *mindset* siswa SMA/SMK mengenai tidak ada jaminan bahwa lulusan perguruan tinggi langsung diterima di dunia kerja; keempat lingkungan sekitar terutama pengaruh dari teman-teman sebaya (Suhendra et al., 2022).

Hal ini mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi menjadi salah satu masalah yang sangat mengkhawatirkan karena dengan rendahnya pendidikan masyarakat maka juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang lemah kedepannya. Kurangnya kesadaran masyarakat ini disebabkan oleh masyarakat tidak memahami dengan baik perguruan tinggi, pemahaman masyarakat hanya sebatas untuk kuliah butuh biaya tanpa mengetahui persiapan yang diperlukan bahkan hal apa saja yang harus dilakukan untuk memasuki dan menjalani perkuliahan di perguruan tinggi. Masyarakat masih berpikir bahwa untuk mencukupi kebutuhan hidup tidak harus menempuh pendidikan tinggi (Ramadhan & Amalia, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, masyarakat perlu diberikan literasi pendidikan tinggi. Salah satunya dengan diberikan pembinaan literasi pendidikan tinggi bagi siswa SMA/SMK. Pembinaan literasi pendidikan tinggi bagi siswa SMA/SMK memiliki signifikansi yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA/SMK tentang perguruan tinggi dan kehidupan kampus.

## 2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode *Asset Based Community Development* atau disebut juga dengan metode ABCD. Metode ini terdiri atas (Ramadhan & Amalia, 2023):

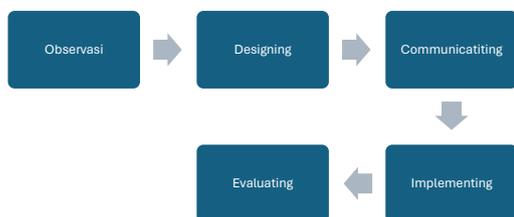
1. *Asset Reinventing* melalui pengumpulan data (observasi dan *Focus Group Discussion*)
2. *Designing* yaitu merancang jenis kegiatan
3. *Communicating* yaitu sosialisasi kegiatan kepada calon penerima manfaat
4. *Implementing* yaitu pelaksanaan kegiatan dalam format ceramah dan tanya jawab
5. *Evaluating* yaitu evaluasi kegiatan

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan materi di kelas dan tanya jawab setelah selesai penyampaian materi. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan peserta dari kegiatan ini adalah siswa SMA/SMK di Kota Batam sebanyak 50 siswa. Kegiatan dilaksanakan secara rutin selama Tahun Akademik 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa materi yang dibawakan oleh beberapa pembina adalah sebagai berikut:

1. Nofriani Fajrah memberikan materi tentang pentingnya pendidikan tinggi dan prospek karir di masa depan
2. Muhammad Rasid Ridho memberikan materi tentang tata cara memilih kampus sesuai dengan PDDIKTI
3. Lubna Salsabila memberikan materi tentang kehidupan kampus seperti perkuliahan dan kewajiban mahasiswa
4. Ageng Rara Cindoswari memberikan materi tentang kegiatan akademik dan non akademik untuk menyalurkan minat dan bakat selama menjadi mahasiswa

Sebelum dan setelah kegiatan pembinaan peserta diberikan pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan pembinaan literasi pendidikan tinggi kepada siswa SMA/SMK adalah melakukan telusur terhadap minat siswa SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan tinggi.



**Gambar 1.** Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan literasi pendidikan tinggi kepada siswa SMA/SMK berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan:



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan literasi pendidikan tinggi ini maka siswa SMA/SMK dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Persiapan Akademis: Literasi pendidikan tinggi membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan akademis di perguruan tinggi. Mereka akan terbiasa dengan jenis-jenis tugas, gaya penulisan, dan pemahaman mendalam tentang materi akademis yang dibutuhkan di perguruan tinggi.

2. **Pemahaman Tentang Pilihan Karier:** Melalui pembinaan literasi pendidikan tinggi, siswa dapat mengeksplorasi berbagai pilihan karier yang tersedia setelah lulus dari perguruan tinggi. Mereka dapat memahami persyaratan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk berbagai profesi, membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang jalur pendidikan dan karier yang ingin mereka pilih.
3. **Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis:** Literasi pendidikan tinggi mempromosikan kemampuan berpikir kritis siswa. Mereka diajarkan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, menganalisis argumen, dan mengembangkan sudut pandang yang terinformasi secara akademis. Kemampuan ini penting dalam menavigasi tantangan akademis di perguruan tinggi dan juga dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Persiapan Mental dan Emosional:** Memasuki perguruan tinggi bisa menjadi perubahan besar bagi banyak siswa. Pembinaan literasi pendidikan tinggi membantu siswa mempersiapkan diri secara mental dan emosional untuk tantangan yang mungkin mereka hadapi di lingkungan akademis yang baru. Mereka dapat belajar strategi manajemen waktu, cara mengatasi stres, dan membangun kemampuan adaptasi yang diperlukan untuk sukses di perguruan tinggi.
5. **Peningkatan Peluang Pendidikan:** Literasi pendidikan tinggi membuka pintu untuk lebih banyak peluang pendidikan. Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang proses pendaftaran perguruan tinggi, beasiswa, dan bantuan keuangan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan.
6. **Kesiapan untuk Era Digital:** Literasi pendidikan tinggi juga mencakup keterampilan digital yang sangat penting dalam dunia yang semakin terhubung secara teknologi. Siswa belajar tentang cara menggunakan teknologi untuk mengakses sumber daya pendidikan, melakukan riset, dan berkolaborasi

secara online, mempersiapkan mereka untuk lingkungan pembelajaran yang semakin terdigitalisasi di perguruan tinggi.

Hasil dari pengabdian ini didasari antusiasme peserta, interaksi yang hangat dalam diskusi, dan dapat mengubah *mindset* siswa SMA/SMK terhadap perguruan tinggi dan timbulnya motivasi siswa SMA/SMK dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini sejalan juga dengan hasil kegiatan pengabdian oleh (Zaidah et al., 2023), sehingga kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi siswa SMA/SMK.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pembinaan literasi pendidikan tinggi bagi siswa SMA/SMK menunjukkan antusias dan minat siswa SMA/SMK tentang pendidikan tinggi dan kehidupan kampus dimana sebelumnya siswa SMA/SMK diberikan pertanyaan tentang apakah akan lanjut kuliah siswa SMA/SMK menjawab tidak lanjut namun setelah diberikan pemaparan materi ditanyakan kembali dan banyak siswa SMA/SMK yang berminat untuk melanjutkan studi. Selain itu, guru SMA/SMK juga berharap dari hasil kegiatan ini meningkatkan lulusan siswa SMA/SMK yang diterima di perguruan tinggi sebagai kualitas daya saing lulusan SMA/SMK tersebut. Siswa SMA/SMK telah mengetahui pendidikan tinggi dan prospek karir di masa depan, tata cara memilih kampus sesuai dengan PDDIKTI, kehidupan kampus seperti perkuliahan dan kewajiban mahasiswa, dan kegiatan akademik dan non akademik untuk menyalurkan minat dan bakat selama menjadi mahasiswa.

#### **5. SARAN**

Saran untuk perbaikan kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan sebaiknya dilaksanakan secara periodik sehingga dapat mengingatkan secara berkala bagi siswa SMA/SMK untuk mengambil pendidikan tinggi. Selain itu, juga diberikan *stand* khusus di acara sekolah supaya siswa SMA/SMK bisa bertanya kapan saja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Putera Batam.

<https://doi.org/10.55681/devote.v1i1.1996>

## REFERENSI

- Elfian, Ariwibowo, P., & Johan, R. S. (2017). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas Pendidikan. *Jurnal SOSIO-E-KONS*, 9(3), 200–215. <http://m.monitorday.com/detail/6321/ini-lah->
- Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar). *Jurnal Budimas*, 03(02), 222–226.
- Ramadhan, R. F., & Amalia, L. F. (2023). Pembekalan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z di Era 5.0. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i2.1450>
- Salma, D., Nurmalitasari, D., Khamdi, I. M., Romadhona, N. S., & Agustiningsih, W. (2022). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Kerja Bakti di Kelurahan Kepel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 769–776. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.816>
- Suhendra, N., Andhita Hatmawan, A., Ningsih, L., Arisna, P., Ismahyudi Tanjung, I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal of Community Service*, 2(4), 367–372.
- Zaidah, A., Hidayatulloh, A., Mahariyanti, E., Irwansyah, I., Prayunisa, F., Azizi, A., Rasyidi, M., Muttaqin, Muh. Z. H., & Muhsinun, M. (2023). Pentingnya Pendidikan dalam Rangka Membangun Motivasi Pelajar untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 163–166.